

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa UPT SDN 25 Mengkendek

The Influence of the Use of Audio Visual Media and Learning Motivation On Students' Learning Outcomes at UPT SDN 25 Mengkendek

Jendrianus Kardo^{1*}, Agus Jarak Patandean², Syamsul Bahri³

¹UPT Sekolah Dasar Negeri 25 Mengkendek Tana Toraja

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

²Program Studi Administrasi Negara, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: jendrianusjago11@gmail.com

Diterima: 10 Agustus 2024/Disetujui 30 Desember 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio-visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SDN 25 Mengkendek, Tana Toraja. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Subjek penelitian adalah 200 siswa kelas V yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur dua variabel utama, yakni penggunaan media audio-visual dan motivasi belajar, serta hasil belajar siswa yang diukur melalui nilai akademik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan pengaruh sebesar 58%. Selain itu, motivasi belajar juga berperan penting, memberikan pengaruh sebesar 41% terhadap hasil belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa media audio-visual dan motivasi belajar memiliki peran yang saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik serta meningkatkan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat, sekaligus mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Media Audio-Visual, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Siswa, Pendidikan

Abstract. This study aims to analyze the impact of audio-visual media usage and learning motivation on the learning outcomes of fifth-grade students at UPT SDN 25 Mengkendek, Tana Toraja. A descriptive quantitative approach with a quasi-experimental design was used. The research subjects consisted of 200 randomly selected fifth-grade students. Data were collected using questionnaires to measure two main variables: the use of audio-visual media, learning motivation, and student learning outcomes, which were assessed through academic scores. Data analysis was conducted using descriptive quantitative techniques. The results revealed that the use of audio-visual media significantly contributed to student learning outcomes, with an influence of 58%. Furthermore, learning motivation played a crucial role, accounting for 41% of the impact on learning outcomes. These findings highlight that both audio-visual media and learning motivation have complementary roles in improving student learning outcomes. Therefore, it is recommended that schools continue to develop and utilize more varied and engaging learning media and enhance efforts to boost student motivation. This is expected to improve student learning outcomes and better equip them with skills aligned with technological advancements.

Keywords: Audio-Visual Media, Learning Motivation, Learning Outcomes, Students, Education



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung proses pembelajaran. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya dalam berbagai aspek, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keahlian yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Setiyawan, 2021). Dengan pendidikan, siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral yang baik dan siap untuk berkontribusi pada masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain sebagai usaha untuk menciptakan individu yang berkualitas, pendidikan juga memiliki cakupan yang sangat luas. Pendidikan tidak hanya terbatas pada pengasuhan dan pendidikan anak, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kepandaian melalui proses pembelajaran yang terstruktur (Prasetya, 2016). Melalui pengajaran, latihan, dan pengalaman, siswa dapat memperoleh keterampilan yang berguna untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, proses pendidikan harus dilaksanakan dengan serius dan terencana agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu aspek penting dalam proses pendidikan adalah media pengajaran. Media pengajaran memiliki fungsi utama sebagai alat bantu yang dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran. Dengan menggunakan media pengajaran yang

tepat, kondisi dan iklim belajar yang kondusif dapat tercipta. Media pembelajaran juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh pada efektivitas dan keberhasilan proses belajar mengajar (Friska et al., 2018).

Dalam dunia pendidikan, tidak semua materi pelajaran membutuhkan media pembelajaran yang sama. Beberapa pokok bahasan memerlukan penggunaan media untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman siswa (Gagné et al., 2004). Sementara itu, ada pula materi pelajaran yang dapat disampaikan tanpa perlu menggunakan media khusus. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami kapan dan bagaimana menggunakan media pembelajaran dengan tepat, agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Suharni, 2021).

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa. Media pembelajaran yang menarik dapat memicu minat siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, media juga dapat memberikan rangsangan psikologis yang positif, yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Ketika media yang digunakan dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, maka proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Jainiyah et al., 2023). Selain meningkatkan motivasi, media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Misalnya, dengan menggunakan media audio visual, informasi dapat disampaikan dalam bentuk gambar dan suara yang menarik. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih cepat memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Selain itu, media juga dapat menyajikan data atau informasi secara lebih menarik dan dapat dipercaya, yang tentunya akan memudahkan siswa dalam menafsirkannya (Yogi Fernando et al., 2024).

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang sangat efektif digunakan dalam pendidikan. Media ini menggabungkan kemampuan indera pendengaran dan penglihatan siswa untuk menerima informasi. Jenis media audio visual ini mencakup berbagai bentuk, seperti televisi, film, video, dan presentasi multimedia lainnya (Amelia & Munadi, 2014). Melalui media ini, pesan pembelajaran dapat disampaikan dengan cara yang lebih hidup dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih mudah untuk memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Keunggulan media audio visual terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara langsung melalui pancaindra, yaitu pendengaran dan penglihatan (Astuti, 2015). Penggunaan media ini memberikan dasar yang konkrit bagi siswa untuk berpikir dan memahami materi pelajaran. Selain itu, media audio visual dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media ini dapat berperan besar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna (Wati, 2017).

Penggunaan teknologi audio visual dalam pendidikan juga memungkinkan materi pelajaran disampaikan dengan cara yang lebih variatif. Teknologi ini dapat melibatkan perangkat keras seperti proyektor, televisi, atau bahkan perangkat komputer untuk menampilkan materi ajar (Purwono, 2018). Media ini tidak hanya mengandalkan kata-kata atau simbol-simbol teks semata, tetapi juga memanfaatkan gambar, suara, dan gerakan yang dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, pengajaran yang menggunakan teknologi audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, tidak hanya media audio visual yang penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal yang membuat siswa ingin berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan berusaha mencapai tujuan belajar. Siswa yang termotivasi akan lebih aktif, lebih fokus, dan memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap pencapaian tujuan belajar mereka (Surur, 2022).

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Ketika siswa merasa tertarik dan terlibat dalam pembelajaran yang disampaikan melalui media yang menarik, motivasi mereka untuk belajar akan meningkat. Selain itu, motivasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti dukungan dari guru, keluarga, dan teman-teman (Pranowo & Prihastanti, 2020). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih besar terhadap aktivitas belajar yang mereka lakukan. Mereka akan lebih mudah berfokus pada materi pelajaran dan lebih bersemangat dalam menghadapi tantangan yang ada. Selain itu, siswa yang termotivasi juga lebih mudah mencapai tujuan belajar mereka, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa (Sardiman, 1992).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SDN 25 Mengkendek, ditemukan bahwa belum ada data yang jelas mengenai kondisi motivasi belajar siswa di sekolah tersebut. Selain itu, penggunaan media audio visual dalam proses bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru juga belum dievaluasi secara menyeluruh. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa serta hubungannya dengan hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dampak penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa di kelas V UPT SDN 25 Mengkendek. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, terutama dalam hal penggunaan media audio visual sebagai alat bantu mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio-visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SDN 25 Mengkendek, Tana Toraja.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian diolah untuk menggambarkan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di UPT SDN 25

Mengkendek. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu penggunaan media audio visual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 25 Mengkendek, yang terletak di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan relevansi antara penelitian dan kondisi sekolah, serta adanya kebutuhan untuk mengevaluasi penerapan media audio visual dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024, yang terbagi dalam beberapa tahap teknis, mulai dari pengumpulan data hingga proses penulisan laporan penelitian. Tahapan tersebut meliputi persiapan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui kuesioner, serta analisis data untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 35 siswa dari kelas VA dan VB UPT SDN 25 Mengkendek, dengan data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26.0 untuk Windows. Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel X1 (penggunaan media audio visual) adalah 94,73, variabel X2 (motivasi belajar) adalah 94,66, dan variabel Y (hasil belajar siswa) adalah 94,63. Simpangan baku masing-masing variabel adalah 9,81 untuk X1, 11,67 untuk X2, dan 9,61 untuk Y. Nilai minimum variabel X1 adalah 71, X2 adalah 69, dan Y adalah 68, sementara nilai maksimum variabel X1, X2, dan Y adalah masing-masing 117, 116, dan 116.

Uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi 0,121, yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga layak untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa variansi data dari ketiga variabel adalah homogen. Nilai Fhitung untuk variabel media audio visual adalah 1,460, motivasi belajar adalah 1,320, dan hasil belajar adalah 1,090, yang semuanya lebih kecil dari Ftabel (2,12). Hal ini menegaskan bahwa data memiliki homogenitas yang diperlukan untuk melanjutkan analisis lebih lanjut. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan tabel koefisien, persamaan regresi diperoleh.

$$Y=8,837+0,906XY = 8,837 + 0,906XY=8,837+0,906X$$

Artinya, jika penggunaan media audio visual meningkat, hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,906 kali. Tingkat signifikansi penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruh ini dianggap signifikan.

Media audio visual telah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah karena melibatkan kombinasi visual dan audio. Dengan demikian, media audio visual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini mendukung gagasan bahwa media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menyerap materi. Motivasi belajar memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Ketika siswa merasa termotivasi, mereka akan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta memiliki komitmen yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Rata-rata nilai variabel X1, X2, dan Y yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa berada pada tingkat yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik. Sebagai alat bantu yang efektif, media audio visual dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hasil uji normalitas memastikan bahwa data penelitian ini memiliki distribusi yang memenuhi syarat untuk analisis parametrik. Dengan kata lain, hasil penelitian ini dapat diterima secara umum dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 mengkonfirmasi bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa variansi data dari ketiga variabel (media audio visual, motivasi belajar, dan hasil belajar) adalah homogen. Artinya, data yang diperoleh dari sampel penelitian adalah seragam dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok-kelompok yang diuji. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk melakukan analisis lebih lanjut dengan teknik statistik parametrik. Uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa penggunaan media audio visual yang meningkat akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Angka koefisien regresi sebesar 0,906 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak 0,906 kali.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan penggabungan elemen visual dan audio, media ini membantu siswa untuk lebih cepat memahami konsep-konsep yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui berbagai saluran sensorik dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Signifikansi hubungan antara penggunaan media audio visual dan hasil belajar siswa semakin jelas dengan adanya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 pada uji regresi. Ini menunjukkan bahwa media audio visual memiliki pengaruh yang sangat signifikan

terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media ini dalam proses pembelajaran dapat dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Simpangan baku yang diperoleh dari analisis data menunjukkan bahwa persebaran nilai relatif kecil, yang berarti mayoritas siswa memperoleh nilai yang mendekati rata-rata. Hal ini mengindikasikan adanya konsistensi dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran, di mana sebagian besar siswa memperoleh manfaat yang sama dari penggunaan media tersebut. Keefektifan media audio visual dalam pembelajaran didukung oleh kemampuannya untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, mengurangi kejenuhan, dan meningkatkan minat belajar. Selain itu, media audio visual juga dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh cara guru mengelola pembelajaran. Meskipun media audio visual dapat meningkatkan minat dan motivasi, peran guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa tetap sangat penting. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual harus didukung dengan pendekatan yang tepat dari guru agar dampaknya lebih maksimal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini memperkuat argumen bahwa penggunaan media yang tepat dalam pendidikan dapat mendukung pencapaian tujuan belajar dengan lebih efektif. Selain itu, motivasi belajar siswa juga dapat meningkat ketika media yang digunakan dapat merangsang minat dan perhatian mereka. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan-temuan dalam studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audio visual memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dengan cara yang lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dalam pendidikan sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Penggunaan variasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mencegah kejenuhan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain media audio visual, guru juga dapat menggunakan berbagai jenis media lain, seperti bahan cetak, alat peraga, atau media digital lainnya. Dengan demikian, siswa akan lebih tertarik dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Pengaruh langsung media audio visual terhadap hasil belajar siswa semakin jelas dengan adanya persamaan regresi yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan media ini akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru di UPT SDN 25 Mengkendek meningkatkan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan yang lebih intensif bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media ini perlu dilakukan agar efektivitasnya lebih terasa. Dengan demikian, tujuan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan lebih baik. Temuan dari penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan metode pengajaran di sekolah-sekolah. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, penggunaan media audio visual harus diperkenalkan dan diterapkan secara lebih luas. Dengan langkah ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan menghasilkan siswa yang lebih berkompeten.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VA dan VB di UPT SDN 25 Mengkendek, Tana Toraja. Penggunaan media audio visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dengan tingkat pengaruh sebesar 58%. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih efektif, karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, yang dapat meningkatkan daya serap informasi. Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VA dan VB di UPT SDN 25 Mengkendek. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 41% terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan motivasi siswa sangat penting untuk mendukung keberhasilan akademik mereka

Daftar Pustaka

- Amelia, L., & Munadi, T. N. (2014). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ulee Gle Pada Pelajaran Sains Materi Perubahan Wujud Benda. *Tunas Bangsa Journal*, 1(1).
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Friska, D. Y., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2).
- Gagné, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2004). Principles of instructional design. In *Performance Improvement*.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Pranowo, T. A., & Prihastanti, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2). <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.338>

- Prasetya, F. (2016). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jkpm*, 01(02).
- Purwono, J. dkk. (2018). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Sardiman, A. M. (1992). Konsep Kekuasaan Dalam Tradisi Budaya Jawa. *Cakrawala Pendidikan*, XI(1).
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Surur, A. M. (2022). Gerlach and Ely's Learning Model: How to Implement It to Online Learning for Statistics Course. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v4i2.987>
- Wati, S. (2017). Efektivitas Pendekatan Konseling Kognitif Perilaku dalam Mengatasi Dampak Negatif Alat Komunikasi (Smartphone) pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun 2015-2016. In *IAIN Radenintan Lampung*.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>